BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan survai analitik observasional karena bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan praktik pemberian MPASI pada anak usia 6-24 bulan di Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian dengan tujuan mempelajari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada waktu yang bersamaan (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan pada tanggal 9-30 Juni 2026. Lokasi penelitian dipilih karena masih terdapat ibu yang memiliki praktik pemberian MPASI yang beragam pada anak usia 6–24 bulan sehingga menarik untuk diteliti terkait hubungan dukungan keluarga dengan praktik pemberian MPASI.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama,bisa berupa individu dari suatu kelompok,peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan di Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan pada bulan Juni 2026 sebanyak 45 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan di Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan pada bulan Juni 2026 sebanyak 45 orang.

Penelitian ini mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian sebanyak 45 ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan di Desa Tlogohendro karena jumlah anggota populasi kurang dari 100 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2019) apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi dapat diambil sebagai sampel penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Peneliti mengambil sampel semua ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan di Desa

Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Dukungan keluarga	Segala bentuk bantuan yang diberikan oleh keluarga pada ibu dalam memberikan MPASI meliputi informasional, penilaian, instrumental dan emosional (Rafelina, 2025)	Kuesioner dukungan keluarga sebanyak 15 item.	Hasil uji normalitas *Shapiro-wilk* diperoleh sig 0,002 < 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal dan *cut off point* mengggunakan nilai median (30) pembagian kategori sebagai berikut: 1. Mendukung> 30 2. Kurang mendukung ≤ 30 (Hastono, 2020)	Ordinal
Praktik pemberian MPASI	Tindakan yang dilakukan ibu dalam memberikan MPASI pada bayi usia 6-24 bulan meliputi usia, tekstur, frekuensi pemberian, porsi pemberian, variasi pemberian, responsif pemberian, kebersihan pemberian (Noviani, 2021)	Kuesioner terdiri dari 7 item	Hasil uji normalitas *Shapiro-wilk* diperoleh sig 0,000 < 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal dan *cut off point* mengggunakan nilai median (4) pembagian kategori sebagai berikut: 1. Sesuai > 4 2. Kurang	Ordinal

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
			sesuai ≤ 4 (Hastono, 2020)	

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel bebas

   Variabel bebas penelitian yaitu dukungan keluarga.

2. Variabel terikat

   Variabel terikat penelitian ini yaitu praktik pemberian MPASI

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

   Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari:

   a. Dukungan Keluarga

      Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang diadopsi dari penelitian Rafelina, (2025) dengan judul ”Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian MPASI dini pada Bayi 0-6 bulan di TPMB Ratna Sari Dewi Tahun 2024/2025”. Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 15 item. Jawaban untuk pernyataan *favourable* tidak pernah (TP) diberi skor 1, kadang-kadang (KD) diberi skor 2 dan selalu (SL) diberi

skor 3. Jawaban untuk pernyataan *unfavourable* tidak pernah (TP) diberi skor 3, kadang-kadang (KD) diberi skor 2 dan selalu (SL) diberi skor 1. Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	**No Pertanyaan**		**Jumlah Soal**
	Positif (*favourable*)	**Negatif (*unfavourabel*)**	
Dukungan informasional	1,2,3,4,5	6	6
Dukungan penilaian	7,8,9	-	3
Dukungan instrumental	11,12	10	3
Dukungan emosional	13,14,15	-	3
Jumlah	13	2	15

b. Praktik Pemberian MPASI

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner praktik pemberian MPASI yang diadopsi dari penelitian Noviani (2021) dengan judul ”Gambaran Praktik Pemberian MP-ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat”. Kuesioner terdiri dari 7 item. Jawaban pertanyaan terdiri dari sesuai diberi skor 1 dan tidak sesuai diberi skor 0. Kisi-kisi kuesioner praktik pemberian MPASI sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner Praktik Pemberian MPASI

Praktik Pemberian MPASI	**No Pertanyaan**		**Jumlah Soal**
	Positif (*favourable*)	**Negatif (*unfavourabel*)**	
Usia	1	-	1
Tekstur	2	-	1
Frekuensi Pemberian	3	-	1

Praktik Pemberian MPASI	No Pertanyaan		Jumlah Soal
	Positif (*favourable*)	**Negatif (*unfavourabel*)**	
Porsi pemberian	4	-	1
Variasi pemberian	5	-	1
Responsif pemberian	6		
Kebersihan pemberian MPASI	7	-	1
Jumlah	7	0	7

2. Uji Validitas dan Reliablitas

Penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang diadposi dari penelitian penelitian Rafelina, (2025) dengan judul "Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian MPASI dini pada Bayi 0-6 bulan di TPMB Ratna Sari Dewi Tahun 2024/2025". Kuesioner praktik pemberian MPASI diadopsi dari penelitian Noviani (2021) dengan judul "Gambaran Praktik Pemberian MP-ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat" sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga dengan 15 item diperoleh r hitung: 0,367-0,763> r tabel (0,361) dan dikatakan semua item valid. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,777 > 0,6, sehingga dikatakan reliabel.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket yaitu peneliti akan memberikan kuesioner pada responden, dan responden melengkapi

jawaban pada kuesioner kemudian mengembalikan kuesioner pada peneliti.

4. Tahap Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

1) Peneliti mengajukan permohonan studi pendahuluan ke Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang dan mendapatkan surat 1600/A/FKes/UNW/VI/2026 tertanggal 15 Juni 2026.
2) Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan.
3) Peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Tlogohendro Kecamatan Petungkriyono Pekalongan
4) Penelitian mengajukan permohonan uji etik pada Komisi Etik Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang dan mendapatkan surat pengajuan ethical clearence dengan nomor 1358/A/FKes/UNW/V/2026 tertanggal 29 Mei 2026.
5) Peneliti mendapatkan surat keterangan layak etik dengan nomor 402/KEP/EC/UNW/2026 tertanggal 8 Juni 2026.
6) Peneliti mengajukan permohonan penelitian pada Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang dan mendapatkan surat permohonan ijin penelitian dengan nomor 1050/A/FKes/UNW/2026 tertanggal 30 April 2026.

7) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh ke BAPERIDA Kabupaten Pekalongan
8) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dan Kepala Puskesmas Petungkriyono Pekalongan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian
2) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta responden yang bersedia terlibat dalam penelitian untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
3) Peneliti memberikan kuesioner dan meminta responden untuk mengisi jawaban pada kuesioner
4) Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner
5) Peneliti meminta kuesioner yang sudah terisi jawaban dengan lengkap.

5. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden berupa dukungan keluarga dan praktik pemberian MPASI yang diperoleh melalui kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari responden. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan jumlah anak usia 6-24 bulan yang diperoleh dari buku register sasaran balita di wilayah kerja Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

G. Pengolahan Data

Menurut Hastono (2020) proses pengolahan data dengan bantuan komputer dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut

1. *Editing* (Memeriksa Data)

   Peneliti meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

2. *Scoring*

   Scoring adalah kegiatan memberikan bobot atau nilai pada jawaban responden. Untuk kuesioner dukungan keluarga pada jawaban pertanyaan *favourable* jika jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1, kadang-kadang (KD) diberi skor 2 dan selalu (SL) diberi skor 3. Pertanyaan *unfavourable* jika jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 3, kadang-kadang (KD) diberi skor 2 dan selalu (SL) diberi skor 1.

Peneliti juga memberikan skor untuk kuesioner praktik pemberian MPASI, pada pertanyaan *favourable* dengan jawaban sesuai diberi skor 1 dan tidak sesuai diberi skor 0.

3. *Coding* (pembuatan kode)

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Peneliti memberikan kode untuk dukungan keluarga dengan kode 1: mendukung dan kode 2: tidak mendukung. Praktik pemberian MPASI diberi kode 1: sesuai dan kode 2: tidak sesuai.

Processing (*Data Entry)*

Peneliti membuat rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan secara komputerisasi dan mengolah dengan program statistik tertentu.

4. *Cleaning* (*Pembersihan* Data)

Peneliti mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak. Peneliti tidak menemukan data yang hilang atau kesalahan dalam pengolahan data, sehingga dilanjutan pada tahap analisis data penelitian.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk mengasilkan distribusi frekuensi dan

presentase dari tiap variabel ((Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dukungan keluarga dan praktik pemberian MPASI.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan dari dua variabel, yaitu variabel dependen (terpengaruh) dengan variabel independen (yang mempengaruhi) (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat menggunakan uji *chi square*, karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan data yang bersifat kategorik (Dahlan, 2018). Analisis data penelitian ini menggunakan *uji fisher exact test* karena terdapat 2 sel dengan nilai ekspektasi (E)< 4.

Hasil kesimpulan analisa bivariat adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan praktik pemberian MPASI pada anak usia 6-24 bulan di Desa Tlogohendro Petungkriyono Pekalongan karena p value < 0,05.

I. Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etika penelitian menggunakan etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018) sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti menyerahkan sepenuhnya kepada responden untuk memutuskan apakah bersedia atau tidak untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti.

2. Memberikan *informed consent*

   Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden, yang diberikan sebelum penelitian. Peneliti akan meminta responden untuk mengisi dan menandatangani surat persetujuan menjadi responden sebelum melakukan penelitian.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

   Informasi yang diperoleh dari responden tidak disebarluaskan oleh peneliti. Informasi tersebut hanya digunakan sesuai kepentingan peneliti untuk mendukung data penelitian dan tidak ada pihak lain selain peneliti yang mengetahui data tersebut.

4. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for jusctice and inclusivness*)

   Peneliti menjelaskan secara terbuka dan sejujur-jujurnya kepada semua calon responden tentang prosedur penelitian secara adil. Peneliti dalam memilih responden secara adil disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

   Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden dalam meningkatkan dukungan keluarga dan praktik dalam pemberian MPASI.